

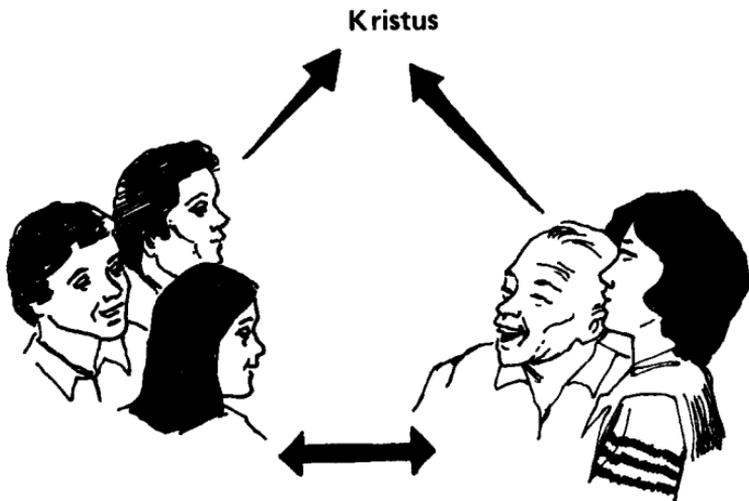


Gereja Menyediakan Persekutuan

Pada suatu Minggu pagi sebelum kebaktian Perjamuan Tuhan, lima orang yang akan diterima sebagai anggota gereja berdiri di depan pendeta dan sekelompok diaken. Salah seorang anggota baru adalah seorang pedagang Cina dan seorang lagi adalah seorang yang bekerja sebagai pembantu di rumah orang kaya. Yang lain adalah seorang kakek tua, seorang pemuda remaja dan seorang wanita pekerja pabrik.

Terkesan oleh latar belakang yang berbeda-beda itu, pendeta itu berkata, "Hari ini lima orang akan menerima tangan kanan persekutuan, menjadi anggota gereja ini. Meskipun ras, kedudukan atau umur tidak sama, melalui keselamatan di dalam Kristus masing-masing telah masuk ke dalam satu persekutuan. Seperti yang dikatakan rasul Paulus, 'Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani, tidak ada hamba atau orang merdeka, tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus' (Galatia 3:28). Hari ini saudara-saudara melihat buktinya."

Allah telah merencanakan persekutuan sehingga kita dapat saling menolong, menguatkan, dan menggembirakan. Inilah salah satu fungsi penting dari gereja setempat.



Semakin dekat kepada Kristus, semakin erat persekutuan kita satu sama lain.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Persekutuan dalam Gereja Setempat
Persekutuan di antara Gereja-gereja**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan mengapa persekutuan antara orang-orang percaya dan antara gereja-gereja sangat penting.
- Menyadari betapa banyaknya bidang persekutuan yang terbuka bagi orang percaya.

PERSEKUTUAN DALAM GEREJA SETEMPAT

Tujuan 1. *Mengenalinya pentingnya kesempatan-kesempatan untuk bersekutu dalam gereja setempat.*

Alasan-alasan untuk Persekutuan

Sesuatu yang indah terjadi! Selama kebaktian-kebaktian khusus yang diadakan untuk seminggu, Timotius maupun Maria menerima baptisan Roh Kudus. Hal itu menyebabkan mereka ingin membagikan kabar baik itu kepada semua orang. Orang tua Maria, yang sebelumnya tidak merasa tertarik kepada Injil, sangat terkesan karena perubahan yang terjadi atas Maria. Meskipun mereka belum bersedia untuk ke gereja, mereka menerima juga undangan kepada piknik gereja di kebun raya.

Ada banyak persediaan makanan dan permainan untuk semua pengikut. Agaknya anggota-anggota jemaat itu benar-benar saling memperhatikan, dan dengan ramah mereka mengikutsertakan orang tua Maria dalam semua kegiatan. Adik laki-laki Maria amat menyukai pertandingan-pertandingan. Ketika ia mendengar yang lain menceritakan apa yang mereka lakukan di sekolah Minggu, ia memutuskan untuk pergi juga.

Tidak lama kemudian keluarga itu menghadiri suatu kebaktian dan ketiganya bertobat. Persekutuan Kristenlah yang mula-mula menarik mereka untuk datang ke gereja dan akhirnya membawa mereka untuk mendengar dan menanggapi berita keselamatan itu.



Gereja yang mula-mula menyediakan keperluan dasar akan persekutuan ini. Setelah khotbah Petrus pada hari Pentakosta, banyak orang yang percaya dan dibaptis. Kira-kira 3000 orang ditambahkan kepada gereja pada hari itu. "Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa" (Kisah Para Rasul 2:42).

Kita telah mengambil garis-garis pedoman dari teladan yang ditinggalkan bagi kita oleh gereja yang mula-mula:

1. *Orang-orang percaya meluangkan waktu untuk belajar dari para rasul.* Karena begitu banyak orang yang diselamatkan, maka tak mungkin memberikan pelajaran pribadi kepada masing-masing orang. Mungkin mereka dibagi atas beberapa kelas seperti sekolah gereja kita sekarang ini. Pada waktu kita mempelajari Firman Tuhan bersama-sama, kita bukan saja belajar, tetapi kita membina hubungan yang akrab sementara kita membagi-bagikan kebenaran-kebenaran indah yang diberikan oleh Bapa di surga.

2. *Semua orang percaya mengambil bagian dalam persekutuan itu.* Dalam dunia sekarang ini orang masih memerlukan persekutuan yang terdapat dalam gereja setempat. Mendengarkan khotbah-khotbah di radio atau televisi tidak bisa menggantikan keikutsertaan dalam jemaat setempat.

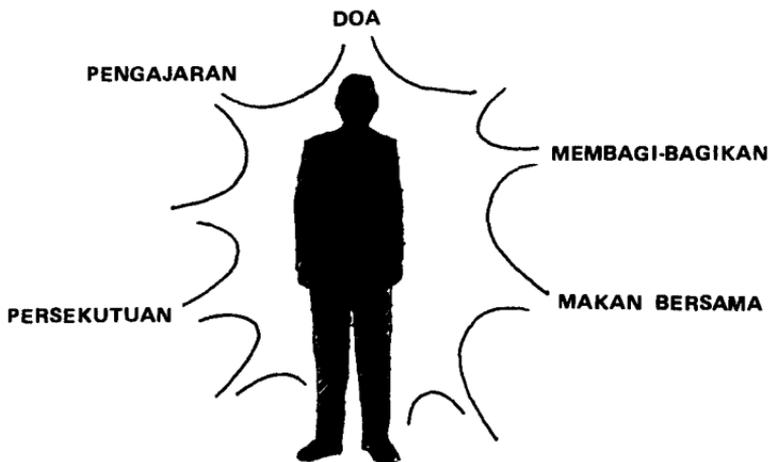
Sangatlah sukar bagi orang yang baru bertobat untuk menjalani hidup Kristen tanpa bantuan orang lain. Mereka memerlukan pengalaman dan kekuatan dari orang-orang percaya yang lebih dewasa — dan orang Kristen yang sudah lebih lama ikut Tuhan memerlukan gairah dan semangat mereka. Dengan demikian seluruh jemaat akan dikuatkan.

3. *Mereka makan bersama-sama.* Makan merupakan bagian penting dari hidup, dan makan bersama-sama merupakan persekutuan yang sangat penting. Mengundang seseo-

rang untuk makan bersama saudara merupakan tanda persahabatan. Jamuan persekutuan memegang peranan penting dalam kehidupan gereja.

4. *Gereja yang mula-mula menekankan doa bersama.* Pertemuan doa di gedung gereja atau di rumah-rumah menguatkan persekutuan rohani. Ketika orang-orang percaya beribadah kepada Tuhan dan saling mendoakan, mereka tumbuh bersama-sama dalam kasih dan anugerah.

5. *Mereka saling membantu dalam keperluan.* Anggota-anggota gereja yang mula-mula saling memperhatikan. Mereka menolong orang miskin dan para janda. (Lihatlah Kisah 2:44; 4:32; 6:1; 9:36.) Karena hal saling membagikan ini, Paulus dapat menulis kepada gereja yang masih baru berdiri di Filipi, “Ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan” (Filipi 2:1). Beginilah seharusnya dalam gereja-gereja sekarang ini.





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Jika suatu jemaat setempat hanya berkumpul untuk mendapat pengajaran dan berdoa, tiga aktivitas apa saja yang kurang?

.....

Struktur Persekutuan

Kita telah melihat bahwa melakukan hal-hal bersama-sama adalah bagian penting dalam kehidupan Kristen. Sekarang kita akan memperhatikan berapa perkumpulan dalam gereja yang membantu memenuhi keperluan kita akan persekutuan.

Kaum wanita gereja sering kali membentuk kelompoknya sendiri untuk persekutuan dan penjangkauan dalam doa, pekerjaan, dan pemberian. Mereka memperhatikan gereja, pendeta perintis dan keperluan setempat juga. Mereka bekerja bersama untuk proyek-proyek, seperti menjahit bagi keluarga-keluarga miskin, menghias ruang kelas sekolah Minggu, atau mengunjungi orang-orang yang tak dapat ke gereja lagi. Pemberian mereka mungkin kelihatannya cuma sedikit saja, karena beberapa di antara mereka harus menyisihkannya dari uang belanja mereka, tetapi mengherankan sekali betapa besarnya hal-hal yang dapat mereka kerjakan! Mereka benar-benar menemukan sukacita dalam persekutuan membantu ini.

Kaum pria juga membentuk kelompok-kelompok dan berkumpul untuk berdoa. Mereka mencari dana untuk proyek pekabaran Injil atau mungkin untuk bahan bacaan Kristen. Di beberapa tempat mereka membantu untuk mendirikan gedung gerejanya sendiri atau gereja lain. Salah satu kegiatan mereka yang penting ialah menjangkau orang lain bagi Kristus.

Anak-anak perempuan dan laki-laki didorong untuk ikut serta dalam program yang khusus direncanakan bagi mereka. Orang dewasa, yang cakap dan penuh pengabdian, mengajar mereka berbagai macam ketrampilan: memasak, menjahit, dan pekerjaan tangan untuk anak perempuan; berkemah, pekerjaan tukang kayu, dan ketrampilan dalam mempertahankan hidup bagi anak pria. Kedua kelompok ini mendapat pelajaran prinsip-prinsip Kristen. Mereka menghafal ayat-ayat Kitab Suci dan diberi sasaran yang harus mereka capai. Karena mereka diberi bimbingan pada usia yang muda dan masih berpandangan terbuka, mereka akan tumbuh menjadi orang dewasa yang kuat yang mengasihi dan hidup bagi Tuhan. Acara-acara rekreasi menolong memelihara minat mereka.

Muda-mudi juga memerlukan kegiatan yang sesuai dengan keperluan mereka. Bila mereka diberikan sasaran-sasaran yang baik, mereka dapat melakukan banyak bagi gereja dan usaha penjangkauannya. Mereka mempunyai kebaktian sendiri dengan pemimpin-pemimpin dari antara kelompok mereka sendiri, di bawah asuhan gembala. Beberapa gereja yang besar mempunyai gembala khusus untuk kaum muda di samping gembala sidang. Kaum muda harus diberikan kegiatan dan ajaran yang menarik untuk meniadakan daya tarik dan pencobaan dari dunia yang berdosa ini.

Keperluan *orang lanjut usia* dapat dipenuhi oleh gereja. Salah satu masalah yang paling besar bagi orang lanjut usia dalam masyarakat dewasa ini adalah kesepian. Mereka merasa dilupakan. Gereja-gereja yang menjangkau mereka di panti werda atau rumah kediamannya sendiri bukan saja menolong mengisi waktu mereka yang kosong, tetapi juga mengingatkan mereka bahwa Tuhan masih memperhatikannya.

Perkumpulan-perkumpulan tersebut dan yang lain-lain lagi dalam gereja menyediakan persekutuan yang diperlukan. Selain itu, dapat diadakan "pertemuan" untuk peristiwa-peristiwa khusus atau hari libur. Pada umumnya orang suka ber-

tamasya. Ada gereja yang mempunyai ruang pertemuan khusus, suatu ruangan yang diperlengkapi dengan meja-meja, kursi-kursi dan perlengkapan dapur, di mana bermacam-macam pertemuan dapat diselenggarakan.

Mungkin saudara dapat memikirkan cara-cara lain di mana orang dapat bersekutu bersama-sama. Kadang-kadang persekutuan itu terjadi tanpa perencanaan lebih dulu, ketika Tuhan mempertemukan orang-orang percaya dengan cara yang tak disangka-sangka. Meskipun tujuan utama gereja adalah beribadah, namun persekutuan menyumbang pada kesejahteraan gereja yang seimbang. Ibadah kita mengangkat tangan kita kepada Allah. Dalam persekutuan kita mengulurkan tangan satu sama lainnya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.
 - a Gereja yang mula-mula menghabiskan waktu senggangnya dengan belajar dan berdoa.
 - b Anak-anak dapat bersenang-senang juga belajar dalam kegiatan yang berkaitan dengan gereja.
 - c Kaum muda harus diperlengkapi dengan kegiatan-kegiatan yang menarik untuk meniadakan percobaan dunia ini.
 - d Persekutuan dengan orang percaya lainnya menolong menghasilkan kehidupan Kristen yang seimbang.
- 3** Dari daftar di bawah ini pilihlah *kata kunci* untuk adanya persekutuan.
 - a) Belajar
 - b) Mengatur kelompok-kelompok
 - c) Tamasya
 - d) Kebersamaan
 - e) Keperluan

4 Kegiatan atau kelompok mana dalam gereja yang paling menarik bagi saudara?

.....

Jika saudara belum terlibat dalam salah satu bentuk persekutuan dengan orang percaya lainnya, carilah jalan untuk dapat ikut serta. Jika gereja saudara kurang mempunyai kesempatan untuk mengadakan persekutuan, mintalah orang lain dalam gereja untuk bekerja sama saudara dalam melaksanakannya.

PERSEKUTUAN ANTAR GEREJA

Tujuan 2. *Mencocokkan kegiatan persekutuan dengan tujuan khususnya.*

Mengambil bagian dalam persekutuan antar gereja merupakan pengalaman yang membangkitkan semangat. Hal itu memperluas pandangan kita dan menolong setiap gereja menyadari bahwa ia adalah bagian dari suatu keseluruhan yang lebih besar — yaitu Tubuh Kristus. Lingkungan persahabatan yang lebih luas tergalang apabila kita bergaul dengan gereja-gereja lain.

Pertemuan persekutuan. Di beberapa daerah kebaktian persekutuan diadakan sekali sebulan. Gereja-gereja mendapat giliran menjadi tuan rumah bagi gereja-gereja lain. Pemberitaan Firman, kesaksian tentang doa-doa yang dijawab oleh Tuhan, mungkin makan bersama di antara kebaktian-kebaktian; musik dan nyanyian khusus merupakan mata acara dalam pertemuan persekutuan.

Rally. Biasanya rally merupakan pertemuan bersama berbagai kelompok di dalam gereja. Kaum muda menyukai rally pemuda yang diselenggarakan oleh pemimpin-pemimpin mereka. Para wanita menyenangi rally kaum wanita dan para pria suka menghadiri pertemuan kaum pria.

Pertandingan. Kuis Alkitab yang dipergunakan dalam pertandingan antar gereja, atau pertandingan menghafal ayat menggairahkan penelaahan Firman Tuhan. Pertandingan musik juga merupakan sarana untuk menarik orang ke gereja.

Kamp-kamp. Anggota-anggota gereja dari berbagai gereja meninggalkan kesibukan mereka sehari-hari untuk menghadiri sebuah kamp. Ketika mereka meluangkan waktu untuk hal-hal rohani, iman mereka disegarkan dan dibangun. Banyak orang menerima baptisan Roh Kudus selama menghadiri kamp.

Usaha Penginjilan yang Terpadu. Gereja-gereja yang berdekatan dapat bekerja sama dalam usaha penjangkauan bersama. Pembicara-pembicara atau kelompok pemusik yang terkenal dapat diundang untuk melayani. Pertemuan-pertemuan demikian dapat menjalankan pengaruh yang kuat pada masyarakat. Usaha tindak-lanjut harus diatur supaya orang-orang yang baru bertobat akan menemukan persekutuan di dalam gereja yang dekat rumahnya. Gereja-gereja setempat perlu melihat di luar tembok organisasinya sendiri kepada ladang jiwa-jiwa yang sudah siap untuk dituai. Bekerja sama dengan gereja-gereja lain menolong mereka mengingat bahwa Tubuh Kristus meliputi semua orang percaya di mana saja.

Gereja-gereja saling memerlukan persekutuan sebagaimana yang diperlukan masing-masing orang percaya. Dewasa ini kita melihat persatuan antara orang-orang yang sudah dilahirkan kembali dan dipenuhi Roh. Pertemuan antar gereja menunjukkan kepada dunia bahwa kasih Kristen dan persekutuan dalam Roh Kudus itu lebih kuat dari garis-garis batas aliran gereja. Yesus berkata, "Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika-lau kamu saling mengasihi" (Yohanes 13:35).

Meskipun ada gereja-gereja yang lebih suka mandiri, tetapi kebanyakan menjadi anggota suatu aliran gereja. Di antara

kedua jenis ini ada lagi yang disebut “persekutuan kerjasama.” Banyak gereja Pentakosta termasuk dalam organisasi demikian. Meskipun dalam persekutuan kerjasama ini setiap gereja berswatantra dan berswasembada, gereja-gereja yang terlibat dalam gerakan demikian bersatu dalam kerja bagi Tuhan. Melalui kerjasama pelayanan yang lebih besar dapat dijalankan — seperti mencetak kepustakaan Injili, menyelenggarakan program radio, mengutus utusan gerejawi, dan menyelenggarakan konvensi atau kampanye Injili yang besar.



Yang Harus Saudara Kerjakan

5 Di depan setiap contoh, tuliskan nomor keterangan yang cocok.

- 1) Pertemuan persekutuan
- 2) Rally
- 3) Pertandingan
- 4) Kamp
- 5) Usaha Penginjilan Terpadu

.... a Menolong kaum muda bertemu dengan kaum muda lainnya.

.... b Meluangkan waktu dalam doa dan rekreasi bersama orang percaya lainnya.

.... c Menggairahkan minat terhadap Firman Tuhan.

.... d Mengadakan persekutuan dengan gereja-gereja lain.

.... e Bekerja sama dengan gereja-gereja lainnya dalam usaha penginjilan.

- 6** Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyempurnakan kalimat. Persekutuan antar gereja menguatkan
- a) persekutuan kita sebagai perorangan.
 - b) gereja setempat.
 - c) penjangkauan utusan gerejawi.
 - d) kesaksian kita kepada orang tidak percaya.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 1 Persekutuan, makan bersama, dan saling membantu dalam keperluan.
- 4 Jawaban saudara sendiri.
- 2 a Salah.
b Benar.
c Benar.
d Benar.
- 5 a 2) Rally.
b 4) Kamp.
c 3) Pertandingan.
d 1) Pertemuan persekutuan.
e 5) Usaha penginjilan terpadu.
- 3 d) Kebersamaan.
- 6 Semuanya harus dilingkari karena semuanya benar.